

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan kelekatan ayah dengan kompetensi interpersonal pada remaja awal, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan ayah dengan kompetensi interpersonal pada remaja awal. Semakin tinggi kualitas kelekatan yang terjalin antara ayah dengan remaja awal, maka akan semakin tinggi kompetensi interpersonal remaja awal tersebut. Begitu sebaliknya, apabila semakin rendah kualitas kelekatan yang terjalin antara ayah dengan remaja awal, maka akan semakin menurun kompetensi interpersonal remaja awal tersebut. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 56 remaja (27,5%) berada dalam kategori kelekatan ayah yang tinggi, 110 remaja (53,9%) dalam kategori sedang dan 38 remaja (18,6%) berada dalam kategori kelekatan ayah rendah. Selanjutnya, ditemukan sebanyak 33 remaja (16,2%) dari subjek penelitian ini termasuk ke dalam kategori kompetensi interpersonal tinggi, 165 remaja (80,9%) ke dalam kategori sedang dan sebanyak 6 remaja (2,9%) termasuk ke dalam kategori kompetensi interpersonal rendah.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan berbagai pihak terkait hasil penelitian ini.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengajukan saran metodologis untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, bisa melakukan penelitian dengan metode desain penelitian yang berbeda, seperti uji regresi. Sehingga dapat dilihat seberapa besar pengaruh kelekatan ayah terhadap kompetensi interpersonal remaja awal.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian pada subjek dari populasi yang beragam atau berbeda, misalnya pada remaja madya atau remaja akhir. Hal ini karena penelitian mengenai kelekatan ayah dan kompetensi interpersonal pada remaja masih jarang ditemukan.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengajukan saran praktis untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan agar ayah yang memiliki anak usia remaja untuk tetap menjalin interaksi dengan anak sehingga memiliki kelekatan yang tinggi yang nantinya akan mendukung perkembangan kompetensi interpersonal remaja.
2. Peneliti juga menyarankan kepada setiap ayah untuk tetap memperhatikan bagaimana anak menggunakan gadget dan media sosial, karena diketahui

penggunaan media sosial yang baik dimana anak menjalin hubungan dekat dengan teman sebaya dapat membuat anak kompeten secara interpersonal.

